

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kesesuaian lahan untuk daerah wisata berkemah dan taman bermain di kawasan Kecamatan Cangkringan dengan bantuan penginderaan jauh yang dipadukan dengan sistem informasi geografi.

Parameter yang digunakan sebagai bahan masukan adalah berupa data primer yaitu foto udara H/P skala 1 : 20.000 tahun 2000 dan data sekunder yang diperoleh dari BAPPEDA Sleman berupa peta kemiringan lereng, peta tekstur tanah, peta kedalaman tanah, peta drainase, dan peta penggunaan lahan Kecamatan Cangkringan yang seluruhnya berformat *digital*.

Metode yang digunakan adalah metode pembandingan (*matching*), yaitu pemberian kesesuaian pada tiap variabel yang terdapat pada parameter kesesuaian lahan yang dimaksud dan tumpang-susun (*overlay*), yaitu proses penggabungan dua buah peta atau lebih yang mempunyai koordinat yang sama untuk mendapat peta baru yang mempunyai satuan pemetaan gabungan dari beberapa peta masukan.

Semua parameter masukan ditumpang-susunkan untuk kemudian dilakukan proses reklasifikasi yaitu penyempurnaan peta-peta masukan (yang sudah diharkat) yang dioverlay, untuk kemudian data yang ada disederhanakan menjadi tiga klas kesesuaian lahan yaitu sesuai, agak sesuai, dan tidak sesuai.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) Peta kesesuaian lahan untuk tempat bermain Kecamatan Cangkringan skala 1 : 20.000 dengan luas area 0 Ha (tidak ada tempat bermain), (2) Peta kesesuaian lahan untuk tempat berkemah Kecamatan Cangkringan skala 1 : 20.000 dengan luas area 58,08 Ha, (3) Peta kesesuaian lahan untuk tempat bermain dan berkemah Kecamatan Cangkringan skala 1 : 20.000 dengan luas area 58,08 Ha.